

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia telah mengikuti paradigma pembangunan yang menekankan pada pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita selama hampir tiga dekade. Penggunaan model pembangunan semacam ini dimulai dengan modernisasi di segala aspek kehidupan masyarakat, dan kini telah berkembang menjadi kerangka pemikiran yang melandasi kebijakan dan praktik pembangunan Indonesia.<sup>2</sup>

Menurut Effendi yang dikutip oleh Muhammad Nawiruddin, pembangunan adalah suatu upaya memajukan segenap sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan.<sup>3</sup> Sedangkan Prof. Meier mendefinisikan perkembangan ekonomi “sebagai proses kenaikan pendapatan nyata per kapita dalam suatu jangka waktu yang panjang.”<sup>4</sup>

Permasalahan yang sering terjadi di Indonesia adalah pembangunan ekonomi. Penanam modal dapat dijadikan sebagai sumber pembiayaan untuk membatasi pembangunan ekonomi Indonesia.<sup>5</sup>

Negara berkembang seperti Indonesia, pembangunan merupakan langkah awal saat dilakukan untuk tercapainya kualitas hidup masyarakat serta tersebarnya pembangunan yang merata.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Abdulrahim Maruwae dan Ardiansyah, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran”, *Jurnal Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 39-40.

<sup>3</sup> Muhammad Nawiruddin, “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser,” *E-jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 1 (2017): 229.

<sup>4</sup> M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 6.

<sup>5</sup> Putu Kartika Dewi dan Nyoman Triaryati, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bungan dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung,” *E-jurnal Manajemen Unud* 4, no. 4 (2015): 866.

<sup>6</sup> Abdul Hakim, “Analisis Pengaruh Pembangunan Pasar Sanggam Aji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau,” *Ekonomy Bring Ultimate Information All about Development Journal* 1, no. 1 (2017): 48.

Penanaman modal atau investasi baik lokal atau pun asing merupakan instrumen peningkatnya pendapatan asli daerah (PAD). Investasi memiliki peranan, fungsi serta tujuan besar dalam memakmurkan peningkatkan pembangunan.<sup>7</sup> Selain mendukung pembangunan investasi juga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Selain itu, juga diperlukan strategi untuk menciptakan investasi dalam sektor industri yang bersifat padat karya untuk menciptakan lapangan kerja berskala tinggi.

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah.<sup>8</sup> Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah. Sehingga kegiatan ekonomi menjadi salah satu keharusan dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi.<sup>9</sup>

Jawa Tengah merupakan provinsi yang banyak di bangun industri. Selain, ketersediaan tenaga kerja kondusifitas tinggi selama itu menjadi ciri utama dalam entrepreneurship di Jawa Tengah. Bahkan saat penetapan UMK, di Jawa Tengah tenaga kerja tetap l, selain itu gaji tenaga kerja di Jateng bersifat kompetitif.<sup>10</sup>

Salah satu Kabupaten Kota di Jateng yang didatangi para investor adalah Jepara. Kabupaten Jepara dipilih menjadi tempat pembangunan beberapa industri baru karena beberapa alasan. Pertama, kebutuhan lapangan kerja dalam jumlah besar serta kebanyakan warga Jepara yang masih lulusan sekolah menengah. Kedua, lokasi Jepara yang tidak jauh pada Pelabuhan Tanjung

---

<sup>7</sup> Wisda Zulaeha dan Suwardi, "Dampak Industri Nikel Terhadap Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Papanloe, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng," *Jurnal Mirai Management* 5, no. 2 (2020): 447.

<sup>8</sup> Gati Prawita Sari dan Murtedjo, "Dampak Keberadaan Industri Baja Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dusun Dimoro (Studi Kasus Di Dusun Dimoro Desa Tambak Agung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto)," *Jurnal Swara Bhumi* 3, no. 3, 213.

<sup>9</sup> Fittiara Aprilia Sari' dan Sri Rahayu, "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat," *Jurnal Teknik PWK* 3, no. 1 (2014): 107.

<sup>10</sup> Alasan pengusaha alihkan pabriknya ke Jateng <https://radarsemarang-jawapos-com.cdn.amproject.org/v/s/radarsemarang.jawapos.com/berita/semarang/2019/11/13/begini-alasan-pengusaha-yang-alihkan-pabriknya-ke-jateng> di akses pada tanggal 20 maret 2021 pukul 19.35 WIB.

Mas Semarang. Ketiga, nominal tanah di Jepara relatif murah, dibandingkan harga tanah di Kabupaten lain meliputi kota Semarang. Hal itu, juga di dukung UMR pekerja masih kecil dibandingkan wilayah lain di Jawa Tengah.<sup>11</sup>

Jepara adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki penduduk terbesar dan wilayah yang luas. Jumlah penduduk Kabupaten Jepara akhir tahun 2020 berdasarkan data BPS adalah sebanyak 1.192.252 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki, dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 1.213.642 jiwa.<sup>12</sup>

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengungkapkan adanya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara. Hal ini terlihat dari capaian Jepara yang menempati peringkat pertama nilai realisasi investasi di Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara pada tahun 2019 mencapai 6,02% meningkat jika dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 5,58%. Namun hal ini masih perlu ditingkatkan untuk mendukung target pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah sebesar 7%. Masih perlu penguatan dalam sektor-sektor potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi.<sup>13</sup>

Menurut Kusuma dalam Mulyati dan dikutip oleh Suwati Lestari dan Sri Murtini, adanya industri besar akan membuka kesempatan kerja baru yakni sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut dan kesempatan dalam usaha-usaha bebas.<sup>14</sup> Pendapat

---

<sup>11</sup> Pertumbuhan industri di jepara dan dampaknya <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/izzudinahyar1902/5fa00847725d24408b1509a3/pertumbuhan-industri-di-jepara-dan-dampakkedepannya> di akses pada tanggal 20 maret 2021 pukul 19.52 WIB.

<sup>12</sup> Indiskator pertumbuhan penduduk di Jepara dalam angka 2020 <https://jeparakab.bps.go.id/indikator/12/353/1/jumlah-penduduk-dan-sex-ratio-menurut-kecamatan-di-kabupaten-jepara.html> di akses pada tanggal 5 April 2022 pukul 20.56 WIB.

<sup>13</sup> Pertumbuhan ekonomi di Jepara <https://jepara.go.id/2020/03/10/ganjar-pertumbuhan-ekonomi-di-jepara-paling-seksi/#:~:text=pertumbuhan%20ekonomi%20Kabupaten%20Jepara%20pada%20sebesar%207%25>. di akses pada tanggal 12 maret 2021 pukul 20.30 WIB.

<sup>14</sup> Suwati Lestari dan Sri Murtini, “Dampak Industri Mie Instan Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik (Studi Kasus Industri Mie Sedap PT. Karunia Alam Segar Di Desa Suko Mulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik),” *Jurnal Swara Bumi*, (2018): 2.

tersebut sesuai dengan kondisi lapangan yakni keberadaan industri asing yang ada di Kecamatan Pecangaan Jepara. Perusahaan-perusahaan tersebut menyerap banyak tenaga kerja tidak hanya dari masyarakat Kecamatan Pecangaan Jepara, tetapi dari luar kota Jepara. Hal tersebut mendorong pengurangan jumlah pengangguran, perubahan mata pencaharian, juga membuat masyarakat memiliki usaha lain seperti warung makan, penyewaan rumah (kos atau kontrakan), angkutan umum, serta penyediaan jasa lainnya yang mendukung berdirinya perusahaan asing tersebut. Hal tersebut adalah dampak positif dari keberadaan industri asing di Kecamatan Pecangaan Jepara.

Sedangkan dampak negatifnya adalah dari banyaknya individu yang menghabiskan waktu di tempat kerja, sehingga menyebabkan berkurangnya semangat gotong-royong. Kesibukan masyarakat membuat mereka kurang memperhatikan lingkungan sekitar sehingga budaya gotong-royong semakin menurun. Polusi, berkurangnya lahan pertanian, dan meningkatnya pergerakan penduduk adalah semua faktor.<sup>15</sup>

Kecamatan Pecangaan termasuk salah satu daerah di Jepara yang dipilih para investor lokal maupun asing untuk mendirikan industri. *Pertama*, ada PT Jiale Indonesia Textile (Jl. Pecangaan-Batealit, Rw 4 Desa Gemulung, Kec. Pecangaan, Kab. Jepara, Jawa Tengah) yang berdiri sejak tahun 2014 lalu. Pabrik ini memproduksi pakaian jadi yang di ekspor ke luar negeri maupun di dalam negeri. Pabrik ini menyerap 4.000 lebih karyawan dengan produksi 13,50 juta lembar pakaian pertahunnya.<sup>16</sup> *Kedua*, PT Kanindo Makmur Jaya (Faktory 2) yang beralamatkan di Jl. Andong Kencono Desa Pulodarat, Kec. Pecangaan, Kab. Jepara. Pabrik ini berdiri sejak tahun 2018 dan bergerak di bidang pembuatan tas yang di ekspor ke berbagai Negara.

---

<sup>15</sup> Neneng Meli Rosyanti, dkk., "Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Masyarakat," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 2, no. 1 (2017): 23.

<sup>16</sup> Pabrik garmen menyerap ribuan tenaga kerja di Jepara <http://isjtv.com/inilah-8-pabrik-garmen-penyerap-ribuan-tenaga-kerja-di-jepara> di akses pada tanggal 20 maret 2021 pukul 19.00 WIB.

**Tabel 1. 1 Banyaknya Eksportir, Jumlah Negara tujuan, Volume, dan Nilai Ekspor Menurut Komoditas di Kabupaten Jepara Tahun 2018/2019:<sup>17</sup>**

| N o.   | Jenis Komoditas                   | Jumlah Eksportir | Jumlah Negara Tujuan | Volume (Kg)    | Nilai Ekspor (US \$) |
|--------|-----------------------------------|------------------|----------------------|----------------|----------------------|
| 1      | Furniture Dari Kayu               | 398              | 111                  | 45.920.346,50  | 166.862.444,20       |
| 2      | Kapok/Produk Nabati               | 5                | 10                   | 304.909,30     | 590.944,94           |
| 3      | Barang/Kemasan Dari Plastik       | 5                | 6                    | 393.228,97     | 1.560.911,95         |
| 4      | Kerajinan Batu, Semen,Marmer, Dll | 11               | 6                    | 31.654,16      | 44.822,23            |
| 5      | Keramik/Terakota                  | 6                | 6                    | 8.736,28       | 21.999,61            |
| 6      | Barang Dari Logam                 | 5                | 6                    | 9.600,20       | 19.055,79            |
| 7      | Kerajinan Kayu Dan Handicraft     | 75               | 27                   | 1.497.951,66   | 3.981.101,12         |
| 8      | Kayu Olahan                       | 83               | 31                   | 4.339.534,39   | 5.587.728,89         |
| 9      | Kaca Dan Produk Dari Kaca         | 8                | 4                    | 2.434,12       | 14.495,90            |
| 10     | Produk Anyaman/ Mebel Rotan       | 10               | 8                    | 350.018,36     | 1.189.247,57         |
| 11     | Tekstil & Produk Tekstil          | 5                | 8                    | 328.066,22     | 6.431.464,46         |
| 12     | Perlengkapan Furniture            | 5                | 5                    | 11.977,94      | 109.250,99           |
| 13     | Produk Garmen dan Sepatu          | 13               | 32                   | 3.513.859,70   | 80.680.582,54        |
| 14     | Komoditas Lainnya                 | 35               | 30                   | 30.114.353,17  | 11.800.304,68        |
| Jumlah |                                   | 664              | 290                  | 118.444.670,17 | 278.894.354,87       |

**Sumber: BPS Jepara**

<sup>17</sup> BPS Kabupaten Jepara dalam Angka 2019 <https://jeparakab.bps.go.id/publication/2020/02/27/ac1f062ccfccb774f3394e4a/in-dikator-ekonomi-kabupaten-jepara-2018-2019.html> di akses pada Tanggal 2 maret 2021 pukul 19.00 WIB.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa produk garmen dan sepatu menempati posisi kedua setelah furniture dari kayu menurut banyaknya eksportir, jumlah Negara tujuan, volume, dan nilai ekspor menurut komoditas di Kabupaten Jepara pada tahun 2018/2019.

Tidak ada alasan untuk kegiatan ekonomi jika tidak ada kebutuhan. Sedangkan motif ekonomi adalah tujuan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonominya. Seseorang yang bekerja keras untuk menghidupi istri dan anak-anaknya, misal. Bekerja keras untuk menghidupi istri dan anak-anaknya disebut sebagai tindakan ekonomi, sedangkan mencari nafkah untuk istri dan anak-anaknya disebut sebagai tujuan ekonomi. Orang berpegang pada prinsip ekonomi dalam melakukan tindakan ekonominya, yaitu bahwa tindakannya harus dilakukan sedemikian rupa sehingga hasil yang maksimal dapat dicapai dengan peralatan dan perlengkapan yang tersedia, atau hasil yang tentu saja dapat diperoleh dengan modal yang memadai atau ketentuan.<sup>18</sup>

Kebutuhan Dharuriyat atau primer diartikan sebagai agama (din), kehidupan (nafs), pendidikan (aql), darah (nasal), dan harta benda dalam kerangka Islam (mal).<sup>19</sup>

Selain kebutuhan primer ada juga kebutuhan sekunder. Kebutuhan jahiyat adalah kebutuhan sekunder. Apabila kebutuhan tersebut tidak terwujud, tidak akan mengancam keselamatannya, tetapi akan mengalami kesulitan. Syariat Islam berusaha menghilangkan kesulitan itu. Rukshah (keinginan) adalah contoh kepedulian syariat Islam terhadap kebutuhan ini.<sup>20</sup> Dan yang terakhir kebutuhan tersier atau kebutuhan *tahsiniyat* yang melengkapi dan kebahagiaan hidup. Contoh kebutuhan *tahsiniyat* adalah memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan sebagai wujud kepedulian, bebas dari penyakit.<sup>21</sup>

Dalam memenuhi kebutuhannya manusia harus melakukan kegiatan ekonomi yakni melalui bekerja. Bekerja dalam Islam adalah suatu kewajiban bagi mereka yang mampu. Tidak dibenarkan bagi seorang muslim berpangku tangan dengan

---

<sup>18</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, 52.

<sup>19</sup> Hendri Hermawan Adinugraha, *Ekonomi Makro Islam* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 50.

<sup>20</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016): 63.

<sup>21</sup> Hendri Hermawan Adinugraha, *Ekonomi Makro Islam*,... 50.

alasan “menghususkan waktu untuk beribadah” atau bertawakal kepada Allah SWT.<sup>22</sup> Adapun dalil Al-Qur’an yang mengajurkan untuk bekerja dan tidak bermalas-malasan adalah sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ  
تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."(QS. At-Taubah 9: Ayat 105).<sup>23</sup>

Adapun penelitian mengenai pembangunan serta dampak yang dihasilkan, Abdul Hakim (2017)<sup>24</sup> dengan hasilnya Pembangunan pasar Sanggam Aji Dulayas tidak berpengaruh terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat kelurahan sunung tabur, hal ini dikarenakan pembangunan yang dilakukan bukan untuk memajukan SDM akan tetapi lebih kepada perkembangan suatu daerah.

Suwati Lesatari dan Sri Murtini (2018)<sup>25</sup> dengan hasil Kondisi sosial masyarakat terdampak industri yaitu dengan

<sup>22</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 103-104.

<sup>23</sup> Alquran, At-Taubah ayat 105, Alquran dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qu'an Kementrian Agama Republik Indonesia, Darma Art, 2015), 203.

<sup>24</sup> Abdul Hakim, “Analisis Pengaruh Pembangunan Pasar Sanggam Aji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau,” *Ekonomy Bring Ultimate Information All about Development Journal* 1, no. 1 (2017).

<sup>25</sup> Suwati Lestari dan Sri Murtini, “Dampak Industri Mie Instan Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik (Studi Kasus Industri Mie Sedap PT. Karunia Alam Segar di

adanya industri masyarakat merasa tidak nyaman karena dengan adanya industri banyak urbanisasi yang mengakibatkan macet, bising, ketenangan warga terganggu dan rasa khawatir meningkat. Kondisi ekonomi terdampak adanya industri yaitu adanya perubahan mata pencaharian masyarakat setempat dari petani dan nelayan berubah menjadi pegawai industri. Adapun dampak tidak langsung yaitu peluang usaha baru, seperti penyewaan kos dan jasa laundry.

Wisda Zulaeha dan Suwardi (2020)<sup>26</sup> dengan hasil Kehadiran dari kawasan industri bantaeng tidak memiliki dampak positif yang berarti bagi masyarakat.

Kenyataannya dalam penelitian-penelitian terdahulu ada banyak yang membahas tentang dampak keberadaan perusahaan asing dalam kehidupan sosial ekonomi bagi masyarakat. Akan tetapi pada penelitian ini akan berbeda dengan penelitian terdahulu, karena pada penelitian ini akan membahas tentang dampak keberadaan industri asing yang difokuskan pada Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dalam persepsi ekonomi Islam.

Penelitian yang dibuat oleh peneliti diharapkan dapat memberikan penjelasan secara jelas tentang dampak keberadaan industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dalam persepsi ekonomi Islam, sehingga dapat bermanfaat untuk kalangan umum.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ekstensif dalam penelitian yang sesuai dengan uraian di atas berjudul **“Analisa Dampak Keberadaan Industri Asing Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Dalam Persepsi Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Jiale Indonesia Textile Desa Gemulung dan PT Kanindo Makmur Jaya Abadi (Factory 2) Desa Pulodarat)”**.

## B. Fokus Penelitian

Lingkup atau pokok bahasan utama yang akan diungkap dalam penelitian adalah pernyataan-pernyataan khusus dalam fokus penelitian. Sesuai dengan judulnya, tujuan dari penelitian ini akan berfokus pada keberadaan industri asing yang

---

Desa Suko Mulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik),” *Jurnal Swara Bumi*, (2018).

<sup>26</sup> Wisda Zulaeha dan Suwardi, “Dampak Industri Nikel Terhadap Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Papanloe, Kecamatan Pa’jukukang, Kabupaten Bantaeng,” *Jurnal Mirai Management* 5, no. 2 (2020).

menyebabkan terjadinya dampak positif dan negatif bagi karyawan dan masyarakat sekitar desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Jepara khususnya karyawan industri dan masyarakat di sekitar industri. Dalam penelitian ini juga memberikan batasan-batasan yang ada. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti fokus pada penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memberikan batasan yaitu : Dampak keberadaan industri asing, yang dimaksud adalah akibat munculnya dari PT Jiale Indonesia Textile, PT Kanindo Makmur Jaya (Factory 2).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kehidupan karyawan dan masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara sebelum adanya industri asing?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif keberadaan Industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana persepsi ekonomi Islam terhadap dampak keberadaan industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik kehidupan karyawan dan masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Sebelum adanya perusahaan asing
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif keberadaan industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara
3. Untuk mengetahui persepsi ekonomi Islam terhadap dampak positif dan negatif keberadaan industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pengetahuan mengenai penelitian tentang dampak industri asing.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Penulis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

#### b. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan referensi bagi para akademisi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi landasan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam tiga bagian agar dapat memudahkan pembahasan dari setiap-setiap masalah yang akan dikemukakan dan tepat sasaran. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul, halaman judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

### 2. Bagian Utama

Skripsi ini memuat lima bab dengan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan gambaran awal dari penelitian dari permasalahan yang diangkat dan hendak diteliti lebih lanjut.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari landasan teori tentang penelitian yang nantinya akan diteliti yaitu teori

persepsi, ekonomi Islam, teori investasi, analisis SWOT, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tiga ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB VI : Hasil dan Analisis**

Pada bab empat ini penguraian hasil dari penelitian, dampak industri asing bagi masyarakat kecamatan pecangaan dalam persepsi ekonomi Islam.

**BAB V : Penutup**

Pada bab lima ini peneliti akan menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

**3. Bagian Akhir**

Dalam bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.